

## **Pelatihan Administrasi Data Pada Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Amikom Purwokerto**

**Gustin Setyaningsih<sup>1</sup>, Ulfa Inayatun<sup>2</sup>, Sinta Nur Cahyani<sup>3</sup>, Ito Setiawan<sup>4</sup>**

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Amikom Purwokerto

e-mail: [gustin@amikompurwokerto.ac.id](mailto:gustin@amikompurwokerto.ac.id) [itsetiawan@amikompurwokerto.ac.id](mailto:itsetiawan@amikompurwokerto.ac.id)

### **Abstrak**

Salah satu elemen dalam kegiatan kemahasiswaan adalah kesekretariatan atau populer dikenal sebagai tugas seorang sekretaris. Bidang yang satu ini sangat identik dengan hal-hal yang berbau administrasi, Dalam prakteknya administrasi data oleh pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Amikom Purwokerto masih banyak terjadi kesalahan seperti saat pembuatan proposal yang kurang lengkap, laporan akhir yang tidak sesuai dengan pedoman yang ada. Hal tersebut mengakibatkan waktu yang lama karena harus pengajuan 2 kali, melakukan perbaikan data sehingga menghambat kerja dari pengurus UKM itu sendiri. Tujuan dari pelatihan administrasi data UKM adalah membantu pengurus UKM agar lebih tertib administrasi dan sesuai dengan pedoman yang sudah ada. Metode yang digunakan dalam sosialisasi dan pelatihan adalah tahap persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil penelitian adalah pengetahuan peserta pelatihan terhadap administrasi dasar UKM meningkat sebelum pelatihan dilakukan, kesalahan pembuatan proposal dan prosedur lainnya menjadi berkurang.

**Kata Kunci:** *UKM, Administrasi Data, Sekretaris.*

### **Abstract**

One element in student activities is secretarial work or popularly known as the duties of a secretary. This field is very synonymous with administrative matters. In practice, data administration by the management of the Student Activity Unit (UKM) at Amikom Purwokerto University still makes many mistakes, such as when making incomplete proposals, final reports that do not comply with existing guidelines. . This resulted in a long time because they had to submit 2 times, make data corrections so that it hindered the work of the UKM administrators themselves. The aim of UKM data administration training is to help UKM administrators to be more orderly in administration and in accordance with existing guidelines. The methods used in socialization and training are the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. The result of the research is that the training participants' knowledge of the basic administration of UKM increases before the training is carried out, the errors in making proposals and other procedures are reduced.

**Kata Kunci:** *UKM, Data Administration, Secretary.*

### **PENDAHULUAN**

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah lembaga kemahasiswaan tempat berkumpulnya mahasiswa yang memiliki kesamaan minat atau kegemaran, kreativitas, serta orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam

kampus (Rifqi Hidayat et al., 2018) (Al Haris et al., 2018). Wadah tersebut berada ditingkat program studi, fakultas maupun universitas (Ardiana & Vidya Putra, 2019). Unit Kegiatan mahasiswa (UKM) yang ada memiliki fungsi sebagai saran dan wahana mahasiswa untuk mengembangkan diri, memperluas wawasan, meningkatkan integritas kepribadian dan meningkatkan kecendekiawanan mahasiswa (Saudah, 2018) (Santoso, 2019). Pada umumnya, perguruan tinggi menyediakan UKM yang dikelompokkan ke dalam empat bidang, yaitu bidang penalaran, olahraga, seni, dan kesejahteraan (Marselina, 2020). Itu terjadi juga Pada Universitas Amikom Purwokerto, di kampus ini terdapat sebelas UKM yaitu Senat Mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa, Assem (UKM bidang seni), IMAM (UKM Kerohanian Islam), Intermedia (UKM bidang IT), KSR (UKM bidang kesehatan), MIPL (UKM pecinta alam), Olahraga, Pramuka, IKNA (UKM Kristiani), dan Forum Asisten Dosen.

Masing masing UKM setiap tahun mengadakan reorganisasi sehingga kepengurusan berganti yang baru (Puspawatie, 2019). Setiap UKM mengajukan program kerja setiap tahunnya, melaksanakan program tersebut melalui mekanisme pengajuan proposal sampai dengan pembuatan laporan (Putri, I. A., Andriana, A., Kartika, K., Purnamawati, I., dan Arif, 2021). Proses pengajuan dilakukan oleh pengurus UKM dengan menjelaskan detail tentang kegiatan yang akan dilaksanakan seperti waktu, tempat, agenda, RAB dan lainnya. Salah satu elemen dalam kegiatan kemahasiswaan adalah kesekretariatan atau populer dikenal sebagai tugas seorang sekretaris (Dewi et al., 2018). Bidang sekretaris identik dengan hal administrasi, surat menyurat, pembuatan proposal, laporan kegiatan dan lainnya (Wahyuni, 2015). Dalam prakteknya administrasi data oleh pengurus UKM masih banyak terjadi kesalahan seperti saat pembuatan proposal yang kurang lengkap, laporan akhir yang tidak sesuai dengan pedoman yang ada. Hal tersebut mengakibatkan waktu yang lama karena harus pengajuan 2 kali, melakukan perbaikan data sehingga menghambat kerja dari pengurus UKM itu sendiri.

Dalam proses pengajuan anggaran kegiatan UKM minimal 2 minggu sebelum kegiatan proposal harus masuk ke bagian Kemahasiswaan, karena kesalahan administrasi data maka banyak UKM yang mengajukan proposal kegiatan kurang dari seminggu sebelum kegiatan dilakukan. Kesalahan yang sering dilakukan adalah laporan akhir kegiatan dibagian lampiran RAB, karena RAB harus dibuktikan dengan nota bahkan sampai dengan perhitungan pajak. Proses membutuhkan waktu karena proses nya harus masuk kebagian keuangan Universitas Amikom Purwokerto terlebih dahulu. Dari permasalahan tersebut maka perlu ada solusi berupa pelatihan administrasi data bagi pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Amikom Purwokerto. Tujuan dari pelatihan administrasi data UKM adalah membantu pengurus UKM agar lebih tertib adminstrasi dan sesuai dengan pedoman yang sudah ada.

## METODE

Metode Pengumpulan Data terdiri dari studi Pustaka, observasi dan wawancara. Studi Pustaka merupakan sebuah tahapan yang dilakukan setelah menetapkan topik yang ada, setelah itu melakukan kajian teoritis dan referensi berkaitan dengan topik yang sudah dipilih (Tata Sutabri, 2016). Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari referensi melalui jurnal, buku dan lainnya. Studi pustaka berkaitan dengan Pedoman Administrasi Data UKM. Observasi adalah proses mengumpulkan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung (Sugiono, 2016). Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan terhadap pengurus UKM. Wawancara adalah proses pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Sugiono, 2016). Penulis melakukan wawancara terhadap Kepala Bagian Kemahasiswaan dan Alumni dan beberapa pengurus UKM.

Selanjutnya adalah konsep pelaksanaan kegiatan pengabdian. Terdapat tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan digunakan untuk menyiapkan alat dan bahan penunjang pelatihan, selain itu persiapan dilakukan dengan cara berkordinasi dengan bagian kemahasiswaan dan alumni serta pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Amikom Purwokerto. Tahap pelaksanaan dilakukan saat pelatihan kepada pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Amikom Purwokerto. Tahap evaluasi dilakukan pada saat pelatihan berlangsung dengan cara menanyakan materi yang telah disampaikan. Selain itu evaluasi dilakukan saat UKM melakukan pengajuan proposal dan laporan kegiatan ke bagian Kemahasiswaan dan Alumni.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim menyiapkan alat dan bahan pelatihan, alat pelatihan berupa laptop, proyektor, ruang pelatihan, sound dan lainnya, sedangkan bahan meliputi surat undangan, materi pelatihan, selain itu tim juga berkordinasi dengan pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Amikom Purwokerto dan Kemahasiswaan terkait teknis pelaksanaan pelatihan. Materi pelatihan mengacu pada pedoman kemahasiswaan terkait UKM, terdapat 8 prosedur dasar yang diberikan untuk pelatihan berupa prosedur pengajuan proposal, prosedur pengajuan laporan pertanggungjawaban, prosedur pengajuan klain dana kegiatan lewat LPJ, prosedur permohonan izin pelaksanaan kegiatan, prosedur permohonan izin menginap, prosedur permohonan surat izin kuliah, prosedur permohonan SK pengurus baru dan anggota, prosedur permohon surat tugas.

### Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pelatihan administrasi dasar bagi pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dibagi menjadi 3 sesi. Sesi pertama diisi oleh Ito Setiawan dengan materi tentang persiapan UKM dalam menyambut mahasiswa baru calon anggota UKM, sesi ini dimulai jam 09.00-10.00 WIB. Sesi kedua diisi oleh Gustin Setyaningsih dimulai jam 10.00-11.00 dengan materi prosedur

mengajukan proposal dan laporan pertanggungjawaban kegiatan UKM. Sesi ketiga diisi oleh Wanda Fitrianingsih pada jam 11.00-12.00 WIB dengan materi tentang prosedur permohonan surat tugas, prosedur permohonan SK pengurus baru dan anggota, prosedur permohonan surat izin kuliah, prosedur permohonan izin menginap dan prosedur permohonan izin pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya adalah sesi tanya jawab dengan waktu 15 menit. Berikut foto kegiatan pelatihan administrasi dasar.



Gambar 1. Sesi Pelatihan Administrasi Data

### Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan peserta pelatihan, selain itu evaluasi dilakukan dengan cara melihat langsung hasil proposal kegiatan, laporan pertanggungjawaban kegiatan dan prosedur lainnya yang diajukan oleh unit kegiatan mahasiswa (UKM) pasca pelatihan dilakukan. Hasil dari pengamatan dilakukan, bahwa terjadi tingkat penurunan kesalahan proses pengajuan proposal dan prosedur lainnya.

### SIMPULAN

Setelah pelatihan administrasi dasar kepada pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan peserta pelatihan terhadap administrasi dasar UKM meningkat sebelum pelatihan dilakukan, hal tersebut berdasarkan wawancara yang dilakukan setelah pelatihan dilakukan. Dengan adanya pelatihan ini maka pemahaman tentang administrasi dasar UKM oleh pengurus menjadi lebih baik. Kesalahan pembuatan proposal dan prosedur lainnya menjadi berkurang. Selanjutnya sebaiknya pelatihan ini dilakukan secara rutin dan pihak pengurus melakukan pelatihan tersendiri terhadap anggota baru Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Amikom Purwokerto.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al Haris, F. H. S., Anwariningsih, S. H., & Barid, A. J. (2018). Pemodelan Aplikasi Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Universitas Sahid Surakarta. *Jurnal Gaung Informatika*, 8(2), 104-114.
- Ardiana, E., & Vidya Putra, E. (2019). Organisasi Eksternal Kampus Sebagai Wadah Pengembangan Softskill Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Negeri Padang Yang Mengikuti Organisasi Eksternal Kampus). *Jurnal Perspektif*, 2(3), 274. <http://perspektif.ppj.unp.ac.id/index.php/perspektif/article/view/100>
- Dewi, C., Juniardi, A., & Bendriyanti, R. P. (2018). Pelatihan Manajemen Kesekretariatan Bagi Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Di Universitas Bengkulu. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 62-66. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i1.5>
- Marselina, S. F. (2020). *Analisis biaya kualitas untuk meningkatkan penalaran Mahasiswa: Studi pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Universitas Brawijaya Malang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/17593%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/17593/1/15520110.pdf>
- Puspawatie, S. (2019). Strategi Pengelolaan Paduan Suara Perguruan Tinggi: Studi Kasus Paduan Suara Mahasiswa Universitas Palangkaraya. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 2(2), 219-230. <https://doi.org/10.31091/jomsti.v2i2.868>
- Putri, I. A., Andriana, A., Kartika, K., Purnamawati, I., dan Arif, A. (2021). Mengulik Sisi Keterlambatan Penyerapan Anggaran. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 19(2), 108-116.

- Rifqi Hidayat, A., Listyorini, T., & Khotimah, T. (2018). Aplikasi Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa Pada Universitas Muria Kudus Berbasis Web. *Prosiding SNATIF*, 389–394.
- Santoso, I. B. (2019). Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 16(2), 102–113. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/view/34768/14330>
- Saudah, S. (2018). Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sebagai Salah Satu Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi. *Universitas Widyagama Malang*, September 2018, 237–244.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tata Sutabri. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. CV Andi Offset.
- Wahyuni, L. D. S. (2015). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Dadia Yang Dilandasi dengan Penerapan Sanksi Mepenging. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 4(1), 45–56.